



## Konseling Karier Model CASVE untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karier Siswa

Rachel Devita Suharto<sup>1\*</sup>, M. Ramli<sup>2</sup>, Adi Atmoko<sup>3</sup>

Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[rachel.devita.2301118@students.um.ac.id](mailto:rachel.devita.2301118@students.um.ac.id)\*, [m.ramli.fip@um.ac.id](mailto:m.ramli.fip@um.ac.id)<sup>2</sup>, [adi.atmoko.fip@um.ac.id](mailto:adi.atmoko.fip@um.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Salah satu pendekatan kognitif yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan pengambilan keputusan karier adalah dengan penerapan siklus CASVE berbasis teori CIP. *Cognitive information processing* merupakan teori perkembangan karier yang menyatakan dimensi pengolahan pemecahan masalah atau informasi. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah peserta didik kelas XII merasa kesulitan dalam pengambilan keputusan karier, namun pemecahan masalah karier pada dasarnya adalah proses kognitif yang menuntut individu untuk menentukan nasibnya sendiri dalam membuat pilihan karier. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah mengkaji lebih dalam mengenai hasil penerapan CASVE berbasis teori CIP khususnya dalam bidang pengambilan keputusan karier siswa agar dapat menjadi layanan alternatif di sekolah. Metode penelitian *Systematic Literature Review/SLR* diterapkan dalam penelitian ini. Hasil yang didapat berupa 15 artikel didapat pada screening awal, namun hanya 10 artikel yang relevan dengan topik penelitian berdasarkan hasil telaah abstrak dan isi. Hasil kajian literatur dan kesimpulan pada penelitian ini adalah penggunaan konseling karier model CASVE dengan teori CIP diprediksi mampu untuk membantu dalam pengambilan keputusan karier siswa. Namun, diperlukan penelitian lanjutan untuk dapat mengetahui secara pasti ada atau tidaknya pengaruh konseling karier model CASVE berbasis teori CIP dalam membantu pengambilan keputusan karier peserta didik.

**Kata kunci:** Konseling Karier; Siklus CASVE; Pemrosesan Informasi Kognitif

### *Career Counseling Using the CASVE Model to Improve Students' Career Decision-Making Skills.*

**Abstract:** One cognitive approach that can be used to train career decision-making skills is the application of the CASVE cycle based on CIP theory. *Cognitive Information Processing (CIP)* is a career development theory that emphasizes problem-solving or information processing dimensions. The issue encountered in the field is that 12th-grade students often struggle with career decision-making, despite the fact that career problem-solving is fundamentally a cognitive process that requires individuals to determine their own destiny when making career choices. Therefore, the purpose of this study is to delve deeper into the results of implementing the CASVE cycle based on CIP theory, specifically in the field of students' career decision-making, to serve as an alternative service in schools. The research method applied in this study is a *Systematic Literature Review (SLR)*. The results obtained include an initial screening of 15 articles, of which only 10 were deemed relevant to the research topic based on abstract and content analysis. The findings and conclusions of this literature review suggest that the use of the CASVE career counseling model based on CIP theory is predicted to be effective in assisting students with career decision-making. However, further research is needed to determine definitively whether the CASVE model of career counseling based on CIP theory has an impact on helping students make career decisions.

**Keywords:** Career Counseling; CASVE Cycle; Cognitive Information Processing.

### 1. Pendahuluan

Gen Z merupakan istilah bagi generasi yang lahir mulai tahun 1997 hingga 2012 dengan perkiraan usia saat ini adalah 12 hingga 26 tahun (Lubis & Mulianingsih, 2019). Salah satu karakter generasi Z dalam bidang pekerjaan

adalah lebih mudah dalam mengekspresikan keinginan pada pekerjaan yang bersifat kebaruan pada bidang pekerjaan dan sifatnya lebih menantang (Rakhmah, 2020). Siswa SMA yang termasuk remaja dengan rentang usia 15 sampai 18 tahun dan termasuk dalam generasi Z,

individu yang berusia 15 sampai 24 tahun berada pada tahap exploration yang artinya individu tersebut sedang mengeksplorasi alternatif jabatan atau pekerjaan yang diinginkan dan menelaah sesuai dengan minat, tujuan, dan sumber daya yang dimilikinya (Aprinaldi et al., 2021).

Siswa SMA dihadapkan dengan beberapa pilihan atau keputusan yang mendorong mereka untuk berpikir secara matang dan menjadi dewasa, salah satunya adalah untuk menentukan karier (Ashudi et al., 2022). Kemampuan dalam pengambilan keputusan karier merupakan bagian dari kontinum yang penting dalam perkembangan karier siswa (Hanggara, 2024). Keterampilan pengambilan keputusan karier dapat dilatih dengan pendekatan kognitif, karena pemecahan masalah karier pada dasarnya adalah proses kognitif yang menuntut individu untuk menentukan nasibnya sendiri dalam membuat pilihan karier (Rosyidah & Royanto, 2024)

Salah satu pendekatan kognitif yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan pengambilan keputusan karier adalah dengan penerapan siklus CASVE berbasis teori CIP/ *Cognitive Information Processing* (Lent & Brown, 2020). Teori CIP adalah kumpulan domain domain yang dapat membantu peserta didik dalam pemilihan kariernya, domain yang terdapat dalam CIP adalah *self-knowledge*, *occupational knowledge*, CASVE cycle, dan *metacognitions* (Mahmud et al., 2017). Selain itu, *Cognitive information processing* (CIP) merupakan teori perkembangan karier yang menyatakan dimensi pengolahan pemecahan masalah atau informasi (Rini & Setiawati, 2018)

Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Gati & Kulcsár (2021) yang menyatakan bahwa siklus CASVE akan meningkatkan kemampuan profesional untuk mengajarkan konseli mengenai tugas pengambilan keputusan karier secara berulang kali. CASVE/*Communication, Analysis, Synthesis, Valuing, and Execution* merupakan siklus sebagai ciri untuk pengambilan keputusan yang baik melalui setiap tahap yang dimulai dari tahap komunikasi, analisis, sintesis, penilaian, dan eksekusi (Arofah & Sancaya, 2022)

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Ghassani (2020) didapatkan hasil bahwa penerapan metode CASVE dapat membantu meningkatkan kemampuan pemilihan karier bagi siswa sekolam menengah pertama. Penelitian Nisa & Wiryosutomo (2018) mengatakan bahwa minimnya informasi yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan pengetahuan tentang diri sendiri (*self-knowledge*), pengetahuan tentang

pilihan-pilihan (*occupational knowledge*), cara memilih dan memutuskan pilihan (CASVE), dan membuat keputusan (*metacognitions*), menyebabkan siswa merasa bingung dan tidak akan mendapatkan gambaran tentang kelanjutan studinya

Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah peserta didik kelas XII merasa kesulitan dalam pengambilan keputusan karier, hasil wawancara dengan guru BK didapati masih banyak siswa yang mengalami hambatan dalam pengambilan keputusan karier, antara lain kurangnya wawasan dalam bidang yang diminati, ragu dengan kemampuan diri sendiri, siswa yang kurang inisiatif untuk mencari informasi tambahan terkait karier yang diinginkan, dan merasa bingung antara pilihan pribadi dengan orang tua, sedangkan seringkali orang tua memaksakan kehendaknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat ditarik kesimpulan bahwasannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menentukan keputusan karier mereka.

Tugas konselor sekolah adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier melalui layanan konseling (Fausta et al., 2022). Sehingga, berdasarkan paparan penerapan CASVE berbasis teori CIP serta permasalahan yang terjadi merupakan permasalahan aspek karier peserta didik, tujuan penelitian ini adalah mengkaji lebih dalam mengenai hasil penerapan CASVE berbasis teori CIP khususnya dalam bidang pengambilan keputusan karier siswa, selain itu metode CASVE berbasis teori CIP dapat menjadi alternatif layanan untuk konseling karier siswa agar semakin bervariasi. Manfaat penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam terkait metode CASVE berbasis teori CIP apakah mampu membantu siswa dalam pengambilan keputusan kariernya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur/*systematic literature review* (SLR) dalam penyusunannya. Menggunakan studi literatur memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis, penilaian, serta penafsiran dari kajian yang memiliki kaitan dengan konseling menggunakan siklus CASVE berbasis teori CIP. Peneliti menggunakan alat bantu aplikasi *Publish or Perish* dalam pengumpulan artikel jurnal. Alur penelitian yang diterapkan untuk melakukan seleksi artikel yaitu; 1) Identifikasi judul artikel, 2) seleksi artikel ilmiah, 3) penyertaan artikel ilmiah. Platform *Google Scholar*, serta Portal

Garuda dengan rentang waktu 7 tahun terakhir yang terhitung dari tahun 2017-2024

Proses pelacakan artikel menghasilkan 15 artikel, namun yang relevan dengan topik penelitian yang berkaitan dengan siklus CASVE berbasis teori CIP dalam keputusan karier ditemukan sebanyak 10 artikel. Keseluruhan artikel tersebut telah dilakukan identifikasi berdasarkan judul serta abstrak dan isi, sehingga memenuhi kriteria yang sesuai topik penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pengambilan keputusan karier merupakan proses peserta didik untuk melakukan identifikasi serta memilih suatu pekerjaan berdasarkan pada preferensi karier masing-masing peserta didik (Harahap, 2019). Pengambilan keputusan karier adalah suatu kompetensi yang mampu menggambarkan sejauh mana individu menguasai beragam keterampilan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan karier (Muzdallifah et al., 2022). Proses eksplorasi karier peserta didik hingga akhirnya dapat menentukan keputusan karier membutuhkan tingkat kematangan sikap dan kompetensi yang ditandai dengan eksplorasi kemampuan yang dimiliki, pengetahuan terkait karier, ketersediaan lapangan pekerjaan, dan kesempatan dalam pelatihan yang sesuai bidang (Zamroni, 2016).

Keterampilan pengambilan keputusan karier peserta didik memiliki manfaat penting bagi siswa untuk menentukan masa depan yang sesuai dengan potensi diri (Ayu et al., 2022). Sehingga, siklus CASVE dalam membantu peserta didik untuk mengambil keputusan karier dapat diterapkan. Dari hasil pencarian artikel terkait penerapan siklus CASVE berbasis teori CIP untuk pengambilan keputusan karier didapatkan 10 artikel yang dijabarkan secara detail pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Siklus CASVE berbasis teori CIP terhadap keputusan karier

No	Judul & Nama Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
1	Pengembangan Aplikasi Karier Model Cognitive Information Processing (CIP) untuk Perencanaan Studi Lanjut Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Panceng Gresik <i>Jurnal Bk UNESA</i>	(Nisa & Wiryosuto mo, 2018)	Berdasarkan hasil analisis data, didapati bahwa aplikasi karier model CIP yang akan membantu peserta didik untuk mengambil perencanaan studi lanjut telah memenuhi kriteria, dengan hasil 90% peserta didik menyatakan aplikasi tersebut dalam kondisi baik.
2	Konseling Karier dengan Menggunakan Career Information-Processing Model untuk Membantu Career Decision-Making <i>Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi</i>	(Aqmarina et al., 2017)	Intervensi konseling karier menggunakan CIP dilakukan dalam 9 sesi, menghasilkan kesimpulan bahwa konseling karier menggunakan CIP efektif dalam membantu pengambilan keputusan karier siswa yang didasarkan pada paired sample t-test t=8.576
3	Pendekatan kognitif dalam membuat keputusan karier pada mahasiswa <i>Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi</i>	(Rosyidah & Royanto, 2024)	Penerapan konseling karier menggunakan pendekatan kognitif dilandaskan teori <i>Cognitive Information Processing</i> dinyatakan efektif dalam membantu peserta didik membuat keputusan karier
4	Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karier <i>Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)</i>	(Ghassani et al., 2020)	CASVE cycle dalam pelatihan perencanaan karier terhadap 10 siswa, terbukti efektif untuk meningkatkan kematangan karier peserta didik
5	Adopting a cognitive information processing approach to increase students' career maturity <i>Jurnal Cakrawala Pendidikan</i>	(Qamaria & Astuti, 2021)	Hasil pendekatan CIP dengan konseling karier terhadap 40 siswa, didapati bahwa 22 siswa terdapat pada kategori tinggi, 18 siswa berada pada kategori sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa konseling karier dengan pendekatan CIP mampu meningkatkan keterampilan karier
6	CIP: an alternative career guidance model to improve self-understanding and work understanding for deaf students <i>Jurnal Konseling dan Pendidikan</i>	(Sartinah et al., 2023)	Hasil penelitian didapatkan bahwa melalui bimbingan karier model CIP dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemahaman karier bagi siswa tunarungu

7	Intervention components and working alliance as predictors of individual career counseling effect on career decision-making difficulties  <i>Journal of Vocational Behavior</i>	(Milot-Lapointe et al., 2018)	Melalui <i>Cognitive Information Processing</i> mampu secara signifikan mempengaruhi keterampilan keputusan karier, hal tersebut karena setelah melalui sesi konseling sebanyak 3 kali hasil keterampilan keputusan karier siswa berada pada rata-rata tinggi
8	Enhancing agency in career development via cognitive information processing theory  <i>British Journal of Guidance &amp; Counselling</i>	(Hayden et al., 2021)	Teori <i>Cognitive Information Processing</i> dapat digunakan untuk memecahkan kompleksitas permasalahan keputusan karier. Sehingga, intervensi berbasis CIP dalam penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier
9	Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa  <i>Indonesian Psychological Research</i>	(Aprial & Irman, 2022)	Konseling model CIP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya keterampilan keputusan karier siswa. Sehingga, merekomendasikan kepada konselor sekolah untuk menerapkan konseling model CIP ketika sesi konseling bersama peserta didik khususnya dalam permasalahan karier
10	Optimalisasi Bimbingan Karier dalam Menemukan Minat dan Bakat Bagi Siswa  <i>Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam</i>	(Aprillia & Muslimah, 2024)	Penerapan layanan bimbingan konseling seperti bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu di SMAN 1 Cikembar dilakukan dengan metode CIP untuk membantu menemukan, memproses, dan mengambil keputusan mengenai karier. Sehingga, peserta didik lebih mudah dalam pengambilan keputusan kariernya

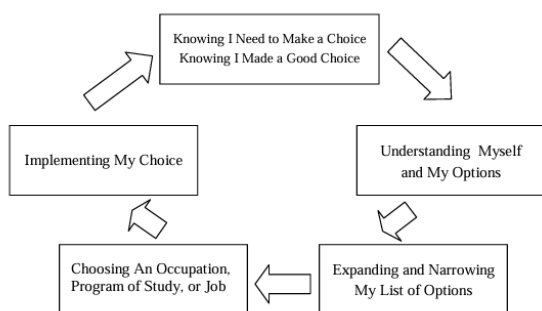
Didasarkan pada artikel jurnal yang telah di review oleh peneliti terkait siklus CASVE model CIP untuk pengambilan keputusan karier peserta didik dapat menjadi salah satu alternatif konseling karier bagi konselor dalam membantu konseling untuk pengambilan keputusan kariernya. *Cognitive Information Processing/CIP* adalah teori dalam perkembangan karier untuk pengelolaan pemecahan masalah dan informasi (Aprial & Irman, 2022). Teori CIP tidak dapat dijauhkan dari keputusan karier peserta didik, karena berhubungan dengan cita-cita terhadap suatu pekerjaan, motivasi, dan pekerjaan impian (Aprillia & Muslimah, 2024).

Melihat dari sudut pandang CIP, konseling karier akan terlibat dalam penyediaan kondisi belajar yang membantu dalam peningkatan pengetahuan diri sendiri serta pengetahuan dalam bidang pekerjaan, serta pemecahan masalah karier (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Sehingga, semakin berkembangnya kemampuan pengambilan keputusan karier akan membantu peserta didik dalam permasalahan karier yang akan terus ada sepanjang perjalanan hidup (Apriansyah et al., 2018). Peran konselor dalam konseling karier model CASVE/*Communication, Analysis, synthesis, Valuing, dan Execution* berbasis teori CIP adalah membuat landasan pengetahuan dalam membantu konseli untuk mengambil keputusan kariernya (Setiawati et al., 2019).

Hasil penelitian dari Setiawati (2019) disimpulkan bahwa pelatihan kompetensi konselor dalam penggunaan model CASVE berbasis teori CIP, dengan nilai peningkatan kompetensi sebesar 91% dapat menjadi basis landasan untuk membantu konseli terhadap keterampilan pengambilan keputusan karier mereka. Hasil penelitian dari Nisa (2019) didapati model CIP akan membantu peserta didik untuk mengambil perencanaan studi lanjut telah memenuhi kriteria dengan hasil 90%. Penelitian Aqmarina (2017) Intervensi konseling karier menggunakan CIP dilakukan dalam 9 sesi, menghasilkan kesimpulan bahwa konseling karier menggunakan CIP efektif dalam membantu pengambilan keputusan karier siswa. Hasil pendukung juga didapat pada penelitian Rosyidah (2024) Penerapan konseling karier menggunakan pendekatan kognitif dilandaskan teori *Cognitive Information Processing* dinyatakan efektif dalam membantu pengambilan keputusan karier siswa. Teori CIP juga dilakukan penelitian bagi siswa tuna rungu, yang diteliti oleh Sartinah (2023) yang didapatkan bahwa melalui bimbingan karier model CIP dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemahaman

karier bagi siswa tunarungu. Dari berbagai hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penerapan teori CIP mampu membantu siswa untuk merencanakan pengambilan keputusan karier mereka.

Model CASVE diuraikan melalui sebuah siklus sebagai ciri untuk pengambilan keputusan yang baik melalui setiap tahapannya. Tahap pertama yaitu komunikasi, individu mulai untuk menelaah diri sendiri, lingkungannya, dan permasalahannya. Individu menyadari bahwa mereka perlu bertindak sesuai dengan informasi atau membuat pilihan (Werner et al., 2021). Tahap kedua yaitu analisis, individu menelaah domain pengetahuan diri dan pengetahuan pekerjaan dengan memperhatikan penyebab masalah, meninjau nilai-nilai, minat, keterampilan, preferensi pekerjaan, situasi keluarga, serta mempelajari pekerjaan baru (Werner et al., 2021). Tahap ketiga yaitu sintesis, individu mengambil informasi dan mensintesisnya dengan mengelaborasi atau mengkristalkan apa yang telah dianalisis (Werner et al., 2021). Tahap keempat yaitu menilai, individu mengevaluasi atau menilai kemungkinan tindakan karier atau arah karier berdasarkan dari hasil sintesis yang dilakukan (Werner et al., 2021). Tahap kelima yaitu eksekusi, setelah individu mengevaluasi pilihan atau telah melalui proses penilaian, maka dapat dirumuskan rencana atau strategi untuk melaksanakan pilihan tersebut dengan mengambil langkah-langkah kecil dan menengah (Werner et al., 2021)



Gambar 1. CASVE Cycle yang dikutip dari Career Development and Services: A Cognitive Approach by G. W. Peterson, J. P. Sampson, and R. C. Reardon. Copyright © 1991

Berdasarkan kajian literatur dan paparan teori siklus CASVE/ *Communication, Analysis, synthesis, Valuing, dan Execution* berbasis teori CIP, disimpulkan bahwa penggunaan konseling karier model CASVE dengan teori CIP diprediksi mampu untuk membantu dalam pengambilan keputusan karier siswa. Namun masih perlu ada penelitian lanjutan untuk dapat mengetahui

secara pasti ada atau tidaknya pengaruh konseling karier model CASVE berbasis teori CIP dalam membantu pengambilan keputusan karier peserta didik.

Selain itu dapat konseling karier model CASVE berbasis teori CIP dapat menjadi salah satu variasi teknik konseling. Sehingga, mengurangi rasa jenuh siswa selama proses konseling yang dapat menyebabkan menurunnya minat dalam mengikuti sesi konseling berikutnya (Fausta et al., 2024).

#### 4. Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model CASVE berbasis teori CIP mampu membantu siswa dalam pengambilan keputusan karier mereka, hal tersebut dilandaskan pada 10 hasil penelitian yang telah dikaji. Sintesis penerapan model CASVE dalam membantu pengambilan keputusan karier siswa dapat menjadi layanan alternatif konseling karier bagi konselor sekolah, sehingga akan menciptakan variasi dalam layanan konseling.

Saran dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah perlu adanya penelusuran artikel yang lebih mendalam terhadap siklus CASVE dalam penerapan konseling karier. Hal tersebut didasarkan pada keterbatasan peneliti dalam menelusuri artikel yang membahas tentang CASVE berbasis teori CIP untuk secara khusus diterapkan dalam konseling karier.

#### Daftar Pustaka

- Aprial, D., & Irman, I. (2022). Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.29080/IPR.V4I2.750>
- Apriansyah, A., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.33369/CONSILIA.1.3.1-11>
- Aprillia, L., & Muslimah, S. R. (2024). Optimalisasi Bimbingan Karir dalam Menemukan Minat dan Bakat Bagi Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 12(1), 41–62. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v12i1.33425>
- Aprinaldi, E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Super Life Span Theory and Its Implications in Career Guidance and Counseling in

- Schools. *Jurnal Neo Konseling*, 3(3), 46–49.  
<https://doi.org/10.24036/00575KONS2021>
- Aqmarina, F. N., Sahrani, R., & Hastuti, R. (2017). Konseling Karir dengan Menggunakan Career Information-Processing Model untuk Membantu Career Decision-Making. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 21–34.  
<https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1265>
- Arofah, L., & Sancaya, S. A. (2022). Self Awareness: Suatu Kecakapan Yang Harus dikuasai Dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 907–914.  
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2412>
- Ashudi, A. M., Ramli, M., & Muslihati, M. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Quality of School Life Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(7), 673–685.  
<https://doi.org/10.17977/UM065V2I72022P673-685>
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 11(3), 341.  
<https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>
- Fausta, T. E., Herestusiwi, C. B. R., Ramli, M., & Wahyuni, F. (2022). Konseling Person Centered Dengan Nilai Budaya Minang dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 464–473.  
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/3108>
- Fausta, T. E., Muslihati, M., & Indreswari, H. (2024). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Bermuatan Nilai Kakawin Sutasoma untuk Mengelola Kebhinekaan Global Siswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(3).  
<https://doi.org/10.51214/002024061118000>
- Gati, I., & Kulcsár, V. (2021). Making better career decisions: From challenges to opportunities. *Journal of Vocational Behavior*, 126, 103545.  
<https://doi.org/10.1016/J.JVB.2021.103545>
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, N., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 123–138.  
<https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art5>
- Hanggara, G. (2024). Keefektifan “Proses Guru” Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(4).  
<https://citeus.um.ac.id/jkbk/vol1/iss4/17>
- Harahap, D. (2019). Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 172–186.  
<https://doi.org/10.24952/BKI.V1I1.2288>
- Hayden, S. C. W., Osborn, D. S., Peace, C., Lange, R., Hayden, S. C. W., Osborn, D. S., Peace, C., & Lange, R. (2021). Enhancing agency in career development via cognitive information processing theory. *British Journal of Guidance & Counselling*, 49(2), 305–315.  
<https://doi.org/10.1080/03069885.2020.1867703>
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2020). Career decision making, fast and slow: Toward an integrative model of intervention for sustainable career choice. *Journal of Vocational Behavior*, 120, 103448.  
<https://doi.org/10.1016/J.JVB.2020.103448>
- Lubis, B., & Mulianingsih, S. (2019). Keterkaitan Bonus Demografi Dengan Teori Generasi. *Jurnal Registratie*, 1(1), 21–36.  
<https://doi.org/10.33701/JURNALREGISTRATIE.V1I1.830>
- Mahmud, M. I., Noah, S. M., Ahmad, J., & Ahmad, W. M. W. (2017). Modul Kesiapan Kerjaya Berdasarkan Teori Cognitive Information Processing (CIP). *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 4(3), 59–76.  
<https://mojem.um.edu.my/index.php/JUKU/article/view/8205>
- Milot-Lapointe, F., Savard, R., & Le Corff, Y. (2018). Intervention components and working alliance as predictors of individual career counseling effect on career decision-making difficulties. *Journal of Vocational Behavior*, 107, 15–24.  
<https://doi.org/10.1016/J.JVB.2018.03.001>
- Muzdallifah, P. I., Suarti, N. K. A., & Rayani, D. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy Pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Mataram. *Realita : Jurnal*

- Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1759–1773.  
<https://doi.org/10.33394/REALITA.V7I2.6222>
- Nisa, E. Z., & Wiryosutomo, H. W. (2018). Pengembangan Aplikasi Karier Model Cognitive Information Processing CIP untuk Perencanaan Studi Lanjut siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Panceng Gresik. *Jurnal Bk Unesa*, 8(2), 337–344.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/24585>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier. *Quanta : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(1), 44–51.  
<https://doi.org/10.22460/Q.V4I1P44-51.1709>
- Qamaria, R. S., & Astuti, F. (2021). Adopting a Cognitive Information Processing Approach To Increase Students' Career Maturity. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 593–603.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.30209>
- Rakhmah, D. N. (2020). Memahami Generasi Pasca Millennial: Sebuah Tinjauan Praktik Pembelajaran Siswa. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 49–64.  
<https://doi.org/10.14203/JMI.V46I1.866>
- Rini, F. S., & Setiawati, D. (2018). Pengembangan Buku Panduan Persiapan Karier Model Cognitive Information Processing (CIP) Untuk Siswa Kelas Xi Smk Dharma Wanita Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 8(2).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/24579>
- Rosyidah, F. S., & Royanto, L. R. M. (2024). Pendekatan kognitif dalam membuat keputusan karier pada mahasiswa. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 12(2), 64–70.  
<https://doi.org/10.22219/PROCEDIA.V12I2.30732>
- Sartinah, E. P., Wahyuni, E. N., & Budiati, E. F. R. (2023). CIP: an alternative career guidance model to improve self-understanding and work understanding for deaf students. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 11(2), 94.  
<https://doi.org/10.29210/198700>
- Setiawati, D., Purwoko, B., Nursalim, M., & Pratiwi, T. I. (2019). Pelatihan Konseling Karier Career Information Processing (CIP) Bagi Guru Bk SMP Kota Mojokerto. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 3(1), 35–39.  
<https://doi.org/10.26740/BIKOTETIK.V3N1.P35-39>
- Werner, B., Bullock-Yowell, E., Mohn, R., Leuty, M., & Dahlen, E. (2021). The Development of the CASVE-CQ: A CIP Perspective on Assessing Decision-Making Progress. *Journal of Career Assessment*, 29(4), 661–682.  
<https://doi.org/10.1177/1069072721999317>
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 2(2).  
<https://doi.org/10.24176/JKG.V2I2.700>